

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	: <b>Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	: <b>Tehnik Konseling</b>
<b>Nama</b>	: <b>Tjahya Pramudyaning Sumantri</b>
<b>Kelompok</b>	: <b>A4</b>

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	Jika pasien datang, sambut pasien dengan ramah. Mengucapkan salam. Dan memperkenalkan diri.
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	Menjelaskan kepada pasien tujuan konseling yang akan dilaksanakan, dan meminta waktu kepada pasien beberapa menit.
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	Mengucapkan Basmallah jika memulai sesuatu
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	Duduk condong menghadap klien agar lebih mudah untuk melakukan konseling, dan membuat pasien nyaman. Tidak merasa canggung.
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat	Kontak mata dengan pasien agar pasien merasa dihargai oleh bidan, agar pasien juga merasakan kenyamanan.
6	Santai dan bersikap bersahabat	Santai dan bersikap bersahabat juga supaya pasien merasa nyaman dan tidak gugup saat konseling dimulai
7	Volume suara memadai	Menjelaskan dan memberitahukan informasi kepada pasien dengan nada normal, agar pasien tidak tersinggung atau merasa pasien dimarahi.
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	Mendengarkan secara pasif agar tidak mengganggu pembicaraan pasien. Dan mendengarkan secara pasif ini memungkinkan bagi pasien untuk

		melampiasikan emosinya.
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	Menunjukkan penerimaan berarti bersedia mendengarkan orang lain tanpa keraguan tetapi bukan berarti bidan menyetujui semua hal. Bidan tidak harus menerima perilaku klien tetapi harus menghindari ekspresi wajah yang menunjukkan tidak setuju, misalnya menggelengkan kepala atau mengerutkan dahi/wajah. Contoh sikap bidan yang menyatakan penerimaan adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendengarkan tanpa memutus pembicaraan</li> <li>b. Memberikan umpan balik verbal</li> <li>c. Memastikan bahwa isyarat verbal cocok dengan komunikasi verbal</li> <li>d. Menghindari untuk berdebat</li> </ul>
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	Mengajukan pertanyaan klarifikasi tujuannya adalah untuk mengklarifikasikan hal-hal yang belum dimengerti untuk menghindari kesalahpahaman. Contoh: Bidan: “Apa yang Ibu maksudkan tadi? Saya kurang jelas.” Klien : “Yang saya maksudkan adalah...”
11	Fokus dengan permasalahan klien	Menfokuskan tujuannya adalah untuk membatasi pembicaraan sehingga pembicaraan menjadi lebih spesifik. Contoh: “Hal ini nampaknya penting, maka perlu kita bicarakan lebih lanjut di lain waktu.”
12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	Asertif adalah kemampuan untuk meyakinkan dan nyaman untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan tetap menghargai orang lain.
13	Observasi respon dan keadaan klien	Menyampaikan hasil observasi bertujuan untuk memberikan umpan balik dari hasil pengamatan yang dilakukan. Contoh : Bidan : “Kelihatannya Ibu cemas? Apakah

		Ibu merasa cemas apabila.... ”
14	Memberikan pertanyaan terbuka	Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memerlukan jawaban yang luas, sehingga pasien bisa mengemukakan masalah dan perasaannya dengan kata-kata sendiri. Contoh: “Coba ceritakan apa yang biasa ibu lakukan kalau ibu mengalami demam yang tinggi?”
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	Mengajukan pertanyaan satu persatu tujuannya untuk mengetahui satu satu masalah yang dihadapi oleh pasien, agar pasien lengkap memberikan penjelasannya
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	Menawarkan Informasi Menawarkan informasi adalah untuk memberikan tambahan informasi yang merupakan bagian dari pendidikan kesehatan
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi seperti gambar atau lainnya agar pasien lebih mengerti
18	Membantu merumuskan permasalahan klien	Bidan memberikan konseling untuk merumuskan langkah langkah pemecahan masalah seperti langkah langkah yang harus Pasien lakukan agar masalahnya cepat selesai
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	Bidan membantu merumuskan masalah alternatif dengan memberikan asuhan kebidanan
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	Bidan membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah untuk membantu pasien dalam menyelesaikan masalah

21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	Bidan memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya ditengah tengah konseling dilakukan. Agar yang tidak bisa dipahami akan diulangi oleh bidan
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	Bidan merangkum permasalahan pasien sesuai masalah yang disampaikan saat konseling berlangsung
23	Humor, sopan dan empati	Humor adalah hal yang penting dalam komunikasi verbal karena humor akan mengurangi ketegangan dan stress sehingga bisa mendukung keberhasilan dalam memberikan asuhan kebidanan. Selain itu hormon akan merangsang katekolamin sehingga seseorang akan merasa sehat, meningkatkan toleransi nyeri, mengurangi kecemasan, serta memfasilitasi relaksasi dan meningkatkan metabolisme.
24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	Bidan menjelaskan ke pasien kapan pasien harus datang berkunjung ulang
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	Bidan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terimakasih kepada pasien
26	Melakukan pendokumentasian	Bidan melakukan pendokumentasian seperti foto sebagai bukti bahwa konseling telah dilaksanakan
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	Bidan mengucapkan alhamdulillah setelah konseling selesai
28	Menjaga privacy pasien	Bidan menjaga privacy pasien adalah hal yang wajib.

